

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa remaja, tubuh mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat. Kesehatan pun menjadi aspek penting dalam faktor pertumbuhan dan perkembangan tubuh, salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi yaitu anemia. Anemia paling umum terjadi pada remaja perempuan, dibandingkan remaja laki-laki (Putri, 2024). Hal ini disebabkan karena pada remaja putri sedang mengalami pertumbuhan yang cepat namun kurang asupan zat besi dan protein dalam makanan hariannya, serta mengalami menstruasi setiap bulan, sehingga kehilangan banyak darah dan zat besi (Ainaya *et al*, 2022). Anemia pada remaja putri merupakan salah satu penyumbang faktor predisposisi terjadinya stunting.

Menurut WHO 2023, bahwa sekitar 30% wanita usia 15–49 tahun di seluruh dunia menderita anemia. Menurut beberapa penelitian yang ada di Indonesia menunjukkan prevalensi remaja putri yang mengalami anemia berkisar 32,4% hingga 61% (Kemenkes RI,2018). Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2020) ditemukan 42% remaja putri di Jawa Timur mengalami anemia (Laili *et.al*, 2023). Prevalensi kejadian anemia di Kabupaten Malang menurut data pendahuluan dari *baseline survey* menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja puteri di Kabupaten Malang sebesar 20,28% (Hapsari *et al.*, 2019). Kasus anemia di Indonesia

berhubungan erat dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, dimana sebanyak 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri di Indonesia tidak mengonsumsi tablet Fe dan membuat remaja putri tersebut rentan mengalami anemia (Kementerian Kesehatan, 2022).

Anemia pada remaja putri dapat berdampak negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja termasuk pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi. Anemia pada masa remaja dapat berlanjut hingga dewasa yang akan menjadi wanita hamil dan melahirkan. Dampak anemia pada masa kehamilan dapat menyebabkan diantaranya risiko mengalami abortus, kelahiran prematur, risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang dapat berlanjut hingga anak mengalami stunting. Berdasarkan hasil penelitian (Yamin,*et.al* 2024) menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stunting salah satunya yaitu kurangnya asupan Fe pada remaja. Asupan zat besi yang kurang dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan yang jika terjadi dalam waktu lama dapat menyebabkan stunting. Salah satu pencegahan stunting yaitu dengan pemberian tablet Fe pada remaja putri biasanya dilakukan pada anak Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Berdasarkan data dari Riskesdas 2018 dalam jurnal (Faizah,2022), cakupan tablet Fe yang diperoleh remaja putri adalah 76,2%, dan 80,9% nya mendapatkan dari sekolah. Namun, dari 80,9% remaja putri yang mendapat tablet Fe di sekolah, baru 1,4% yang mengonsumsi tablet Fe \geq 52 butir dikutip dalam jurnal (Ainaya *et.al*,2022). Hal tersebut, karena

dipengaruhi beberapa faktor yang dapat mendorong dan menghambat dalam mengkonsumsi tablet Fe seperti lingkungan, dukungan keluarga dan motivasi.

Hasil penelitian menurut Larsiani & Safaah, 2019 menyatakan bahwa motivasi dalam diri seseorang berkembang melalui pengetahuan, keyakinan, dan sarana yang ada di sekitarnya. Motivasi yang baik apabila remaja memiliki hasrat dan keinginan untuk menjaga kesehatan tubuh serta mencegah anemia. Dorongan dan kebutuhan untuk mendapatkan dukungan dalam menjaga asupan nutrisi yang tepat, memiliki harapan dan cita-cita untuk tumbuh sehat. Hal ini menunjukkan pengaruh besar motivasi terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga semakin baik motivasi maka semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan dapat menekan angka kejadian anemia. Pada remaja, banyak yang belum sepenuhnya memahami pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mendukung kesehatan, terutama dalam mencegah anemia. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi remaja dalam mengonsumsi tablet Fe sering kali rendah, yang mengarah pada ketidakpatuhan terhadap program yang ada.

Salah satu penyebab utama kurangnya motivasi ini adalah pengaruh lingkungan baik dari lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat serta kurangnya dukungan sosial. Dukungan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi remaja. Salah satu bentuk dukungan sosial yang sangat penting adalah dukungan keluarga. Keluarga memiliki peran besar dalam mendukung anak mereka untuk mengonsumsi tablet Fe,

yang pada gilirannya dapat mempengaruhi sikap remaja untuk lebih rutin mengonsumsinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Legita,*et.al* 2024) mengatakan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor pendorong perilaku individu dan dapat mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting terutama orang tua. Dengan memberikan perhatian penuh, mengingatkan mereka mengonsumsi tablet Fe, mendampingi, dan memberikan edukasi pada anak. Sehingga dengan adanya dukungan keluarga yang baik remaja putri akan patuh mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Tumpang, ditemukan bahwa 6 dari 10 siswi mengungkapkan rutin untuk diberikan tablet tambah darah dari sekolah, namun seringkali tidak diminum salah satunya dikarenakan faktor lingkungan serta dukungan keluarga yang masih kurang mendukung, serta motivasi dari dalam diri siswi dalam mengonsumsi tablet Fe yang masih kurang. Tentunya, permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan dan harus ditanggulangi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan anemia pada remaja putri Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan RI No. HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur, program rutin pemberian tablet Fe harus tetap berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Lingkungan dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Fe” dikarenakan

lingkungan, dukungan keluarga dan motivasi termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah “Apakah terdapat Hubungan Lingkungan dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Fe di SMA Negeri 1 Tumpang ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Lingkungan dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi lingkungan remaja putri dengan konsumsi tablet Fe.
2. Mengidentifikasi dukungan keluarga remaja putri dengan konsumsi tablet Fe.
3. Mengidentifikasi motivasi remaja putri dengan konsumsi tablet Fe.
4. Mengidentifikasi hubungan lingkungan dengan motivasi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe.
5. Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan motivasi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe.
6. Menganalisis hubungan lingkungan dan dukungan keluarga dengan motivasi remaja putri dalam mengonsumsi tablet Fe.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan mengenai hubungan lingkungan dan dukungan keluarga dengan motivasi remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden

Memberikan informasi kepada remaja mengenai lingkungan dan dukungan keluarga dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe pada remaja putri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk mengembangkan variabel dengan melakukan penelitian yang serupa.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa kebidanan dan dapat menjadi bahan untuk pembelajaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe.